

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian serta analisis yang dilakukan pada 13 sampel perusahaan dengan 50 data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2012 terkait pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
2. Perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3. Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap ukuran profitabilitas GPM, NPM, dan ROA.
4. Perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap ukuran profitabilitas GPM dan NPM.

#### **B. Keterbatasan dan Saran**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan saran, yaitu:

1. Bagi para peneliti selanjutnya,

Pada penelitian ini terlihat bahwa *Adjusted R Square* untuk masing-masing persamaan model regresi adalah:

*Adjusted R Square* persamaan GPM adalah 39,2%, *Adjusted R Square* persamaan NPM adalah 28,6%, *Adjusted R Square* persamaan

OPM adalah 21,8%, dan *Adjusted R Square* persamaan ROA adalah 21%. Hal ini berarti sebanyak 60,8% ukuran profitabilitas GPM; 71,4% ukuran profitabilitas NPM; 78,2% ukuran profitabilitas OPM; dan 79% ukuran profitabilitas ROA dipengaruhi oleh faktor lain di luar perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang.

Sehingga bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, status perusahaan, dan sebagainya agar model regresi dapat menjadi lebih baik lagi.

2. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 13 perusahaan. Bagi para peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas sampel perusahaan tidak hanya pada satu sektor tertentu saja yaitu pada perusahaan makanan dan minuman sehingga lingkup penelitian dapat menjadi lebih luas lagi.
3. Peneliti selanjutnya agar memperhatikan pengukuran dari variabel karena perbedaan pengukuran akan menghasilkan perbedaan hasil penelitian.

### **C. Implikasi Penelitian**

1. Bagi para pihak manajemen perusahaan disarankan agar memperhatikan pengelolaan modal kerja di dalam perusahaan. Hasil penelitian menemukan pengaruh yang negatif antara perputaran modal

kerja terhadap profitabilitas. Perusahaan yang mampu mengelola modal kerja dengan baik meskipun modal kerja yang dimiliki kecil, maka akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya perusahaan dengan modal kerja yang tinggi apabila dilihat dari segi risiko gagal bayar akan lebih kecil, namun apabila dilihat dari sudut pandang profitabilitas dapat menurunkan profitabilitas perusahaan tersebut karena modal kerja menjadi tidak produktif.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang berarti semakin kecil tingkat perputaran kas maka profitabilitas perusahaan akan meningkat dimungkinkan perusahaan menanamkan modalnya dalam bentuk persediaan dan piutang.

2. Bagi para investor yang ingin menginvestasikan modalnya pada Bursa Efek Indonesia agar dapat mempertimbangkan tingkat perputaran modal kerja dan perputaran kas perusahaan yang memiliki pengaruh negatif di dalam penelitian ini sehingga investor dapat menjadikan perusahaan tersebut sebagai salah satu pilihan dalam berinvestasi.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar dapat menggunakan ukuran profitabilitas GPM dan NPM sebagai ukuran untuk mengukur modal kerja.